

ABSTRAK

Rizqi Awwaliyah, B36209019, 2013. *Komunikasi Interpersonal Remaja Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Studi Kasus Remaja Broken Home Di Desa Ketegan Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo)*. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Remaja, Broken Home

Ada dua persoalan yang hendak dikaji dalam skripsi ini, yaitu: (1) Bagaimana komunikasi verbal dan nonverbal remaja korban kekerasan dalam rumah tangga saat berkomunikasi dengan teman-teman maupun warga yang ada di sekitar lingkungannya (2) Apa saja aspek yang mendukung dan menghambat komunikasi interpersonal pada remaja korban kekerasan dalam rumah tangga.

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini digunakanlah metode deskriptif yang berguna untuk memberikan fakta dan data mengenai komunikasi interpersonal yang dilakukan Remaja Broken Home, kemudian data tersebut dianalisis secara kritis dengan dasar pemikiran Gregory Bateson, sehingga diperoleh makna yang mendalam tentang komunikasi interpersonal tersebut.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) Remaja Broken Home menggunakan komunikasi verbal yang cenderung kasar dan sebagian masyarakat menginterpretasi sebagai perkataan kotor. Sedangkan untuk komunikasi nonverbal, remaja Broken Home cenderung menggunakan raut muka yang judes dan kerap menggunakan kekerasan ketika merasa marah dengan suatu hal. (2) Mengenai aspek yang mendukung komunikasi interpersonal yakni adanya kesamaan dalam hobi dan kebiasaan yang sering dilakukan. Sedangkan aspek yang menghambat komunikasi interpersonal yaitu persepsi negatif yang muncul dari diri Remaja Broken Home terhadap orang lain sehingga memunculkan rasa enggan untuk berkomunikasi lebih jauh. Hal itu merupakan aspek yang menghambat komunikasi antara remaja Broken Home dengan teman maupun lingkungan sekitarnya.

Bertitik tolak dari penelitian ini, beberapa saran yang diperkirakan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peningkatan kualitas komunikasi interpersonal adalah (1) Perlu pembelajaran lebih mendalam untuk studi komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Karena kedua jenis komunikasi ini saling berkaitan dan sangat menentukan keberhasilan jalinan komunikasi. (2) Aspek yang mendukung dan menghambat komunikasi merupakan hal yang patut untuk di pelajari lebih mendalam karena sangat menentukan berhasil atau tidak komunikasi yang tengah dijalin.